



Laporan Audit

Bab 3 — Audit Reports

Memahami struktur, kondisi, dan jenis laporan audit yang dikeluarkan oleh auditor independen, serta dampak materialitas dan e-commerce terhadap pelaporan audit.

TUJUAN PEMBELAJARAN 1

Bagian-Bagian Laporan Audit Standar Tidak Wajar

Laporan audit standar *unqualified* terdiri dari tujuh bagian utama yang membentuk struktur baku pelaporan auditor.

01

Judul Laporan

02

Alamat Laporan Audit

03

Paragraf Pendahuluan

04

Paragraf Ruang Lingkup

01

Paragraf Opini

02

Nama Firma CPA

03

Tanggal Laporan Audit



TUJUAN PEMBELAJARAN 2

Kondisi untuk Laporan Audit Standar Tidak Wajar

Auditor dapat mengeluarkan laporan *unqualified* standar hanya jika seluruh kondisi berikut terpenuhi.

Lima Kondisi Laporan Unqualified Standar

- 1 Semua laporan keuangan disertakan.
- 2 Tiga standar umum diikuti sepenuhnya dalam penugasan.
- 3 Bukti yang cukup telah dikumpulkan untuk memenuhi tiga standar pekerjaan lapangan.
- 4 Laporan keuangan disajikan sesuai GAAP.
- 5 Tidak ada keadaan yang mengharuskan penambahan paragraf penjelasan atau modifikasi kata-kata laporan.

Empat Kategori Laporan Audit

1. Unqualified Standar

Laporan bersih tanpa modifikasi.

2. Unqualified dengan Paragraf Penjelasan

Modifikasi kata-kata tertentu diperlukan.

3. Qualified

Terdapat keterbatasan ruang lingkup atau penyimpangan GAAP.

4. Adverse atau Disclaimer

Opini negatif atau penolakan memberikan opini.

TUJUAN PEMBELAJARAN 3

Sarbanes-Oxley Act dan Pelaporan Gabungan

Undang-Undang Sarbanes-Oxley mewajibkan auditor perusahaan publik untuk memberikan atestasi atas laporan manajemen mengenai efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

- ❑ PCAOB Auditing Standard 2 mensyaratkan audit pengendalian internal diintegrasikan dengan audit laporan keuangan.

Laporan Gabungan: Laporan Keuangan dan Pengendalian Internal

Laporan gabungan atas laporan keuangan dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan mencakup lima bagian utama:

01	02	03
Paragraf Pendahuluan	Paragraf Ruang Lingkup	Paragraf Definisi
04	05	
Paragraf Keterbatasan Inheren	Paragraf Opini	

Laporan Unqualified dengan Paragraf Penjelasan

Terdapat lima keadaan di mana laporan *unqualified* dengan paragraf penjelasan atau modifikasi kata-kata adalah tepat.

1. Ketidakkonsistenan GAAP

Kurangnya penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum secara konsisten.

2. Keraguan Going Concern

Keraguan substansial tentang kelangsungan usaha entitas.

3. Penyimpangan dari Prinsip

Auditor setuju dengan penyimpangan dari prinsip akuntansi yang dipromulgasikan.

4. Penekanan Suatu Hal

Penekanan atas suatu hal tertentu dalam laporan keuangan.

5. Auditor Lain

Laporan yang melibatkan auditor lain.

Keraguan Substansial tentang Going Concern

Auditor harus menambahkan paragraf penjelasan jika terdapat keraguan substansial tentang kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Indikator utama meliputi:

- Kerugian operasi berulang yang signifikan atau defisiensi modal kerja.
- Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajiban saat jatuh tempo.
- Kehilangan pelanggan utama atau terjadinya bencana yang tidak diasuransikan.
- Proses hukum atau perundang-undangan yang dapat membahayakan kemampuan operasi entitas.



Auditor Setuju dengan Penyimpangan dari Prinsip yang Dipromulgasikan

Auditor harus merasa yakin dan harus menyatakan serta menjelaskan, dalam paragraf terpisah dalam laporan audit, bahwa mengikuti prinsip tersebut akan menghasilkan hasil yang menyesatkan dalam situasi tersebut.

Penekanan Suatu Hal & Laporan dengan Auditor Lain

Penekanan Suatu Hal

Dalam keadaan tertentu, CPA mungkin ingin menekankan hal-hal spesifik mengenai laporan keuangan, meskipun CPA bermaksud menyatakan opini *unqualified*.

Laporan dengan Auditor Lain

Tiga pilihan tersedia bagi auditor utama:

1. Tidak menyebut auditor lain dalam laporan audit
2. Menyebut auditor lain (laporan dengan modifikasi kata-kata)
3. Mengkualifikasi opini

TUJUAN PEMBELAJARAN 5

Penyimpangan dari Opini Unqualified

Ketika opini *unqualified* tidak dapat dibenarkan, auditor harus mempertimbangkan tiga kondisi utama yang memerlukan penyimpangan.

Pembatasan Ruang Lingkup

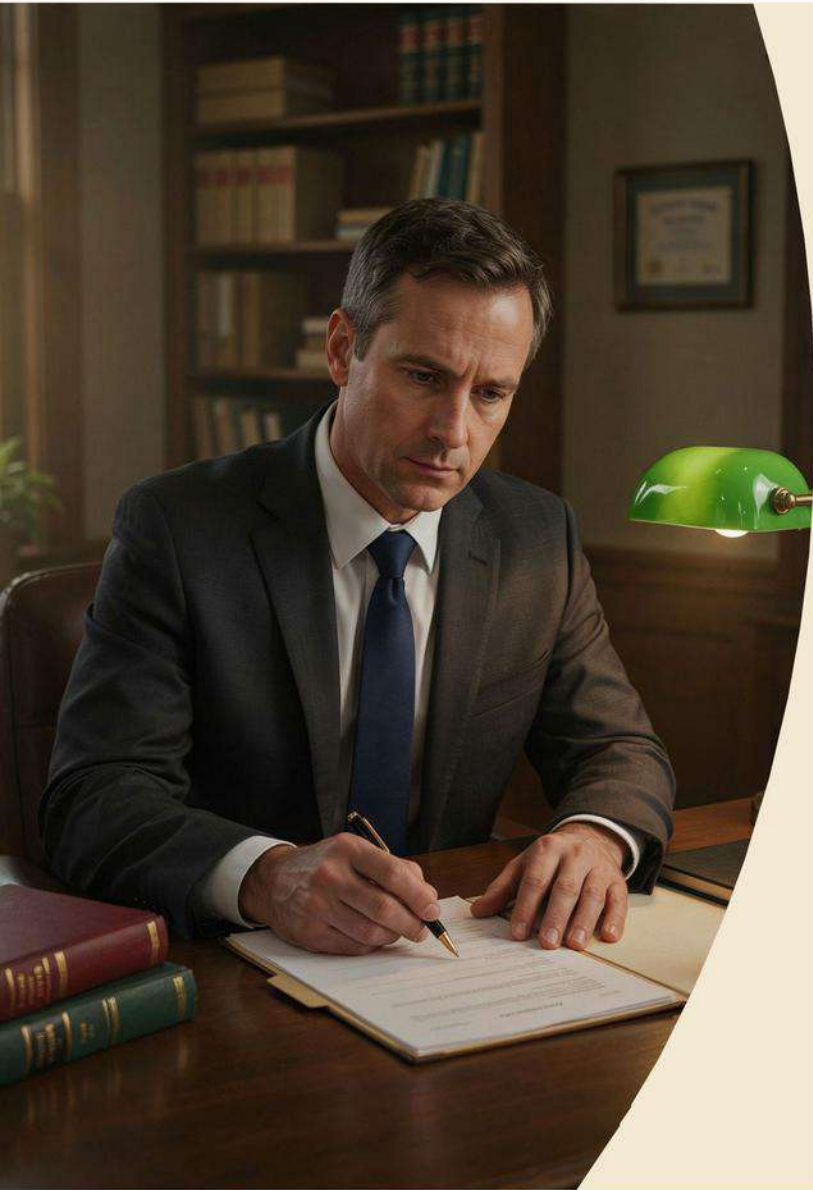
Auditor tidak dapat mengumpulkan bukti yang cukup.

Penyimpangan GAAP

Laporan keuangan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Auditor Tidak Independen

Auditor tidak memenuhi persyaratan independensi.



Opini Qualified

Laporan **opini *qualified*** dapat dihasilkan dari pembatasan ruang lingkup audit atau kegagalan mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku umum. Opini ini menyatakan bahwa, kecuali untuk hal-hal tertentu, laporan keuangan disajikan secara wajar.

Opini Adverse & Disclaimer of Opinion

Opini Adverse

Digunakan hanya ketika auditor percaya bahwa laporan keuangan secara keseluruhan sangat salah saji atau menyesatkan sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas sesuai GAAP.

Disclaimer of Opinion

Dikeluarkan ketika auditor tidak dapat memastikan bahwa laporan keuangan secara keseluruhan disajikan secara wajar. Auditor menolak untuk memberikan opini.

TUJUAN PEMBELAJARAN 6

Materialitas dalam Pelaporan Audit

Salah saji dalam laporan keuangan dapat dianggap **material** jika pengetahuan tentang salah saji tersebut akan mempengaruhi keputusan pengguna laporan yang wajar.

Tidak Material

Jumlah tidak signifikan; keputusan pengguna tidak terpengaruh.

Material

Jumlah material tetapi tidak mendominasi laporan keuangan secara keseluruhan.

Sangat Material

Jumlah sangat material atau pervasif sehingga kewajaran keseluruhan laporan dipertanyakan.

Hubungan Materialitas dengan Jenis Opini

Tingkat Materialitas	Signifikansi bagi Pengguna	Jenis Opini
Tidak Material	Keputusan pengguna tidak mungkin terpengaruh.	Unqualified
Material	Keputusan pengguna kemungkinan terpengaruh.	Qualified
Sangat Material	Keputusan pengguna kemungkinan besar sangat terpengaruh.	Disclaimer atau Adverse

Keputusan Materialitas: Kegagalan Mengikuti GAAP



Diagram ini menggambarkan alur keputusan materialitas ketika terjadi kegagalan mengikuti GAAP. Dari laporan audit, terdapat tiga kemungkinan hasil: **Unqualified**, **Qualified opinion only**, atau **Adverse**.

Faktor Keputusan Materialitas

Dalam menentukan apakah suatu salah saji bersifat material, auditor mempertimbangkan tiga faktor utama:



Jumlah Dolar Dibandingkan Basis

Besaran salah saji relatif terhadap total aset, pendapatan, atau laba bersih.



Kemampuan Pengukuran

Sejauh mana salah saji dapat diukur secara andal dan objektif.



Sifat Item

Karakteristik kualitatif dari item yang salah saji, termasuk dampak potensialnya.

Keputusan Materialitas: Pembatasan Ruang Lingkup



Diagram ini menggambarkan alur keputusan materialitas ketika terjadi pembatasan ruang lingkup. Dari laporan audit, terdapat tiga kemungkinan hasil: **Unqualified**, **Qualified scope and opinion**, atau **Disclaimer**.

TUJUAN PEMBELAJARAN 7

Kondisi yang Memerlukan Penyimpangan dari Laporan Standar

Tiga kondisi utama yang mengharuskan auditor menyimpang dari laporan *unqualified* standar:

Ruang Lingkup Dibatasi

Auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit yang diperlukan.

Tidak Sesuai GAAP

Laporan keuangan tidak disajikan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.

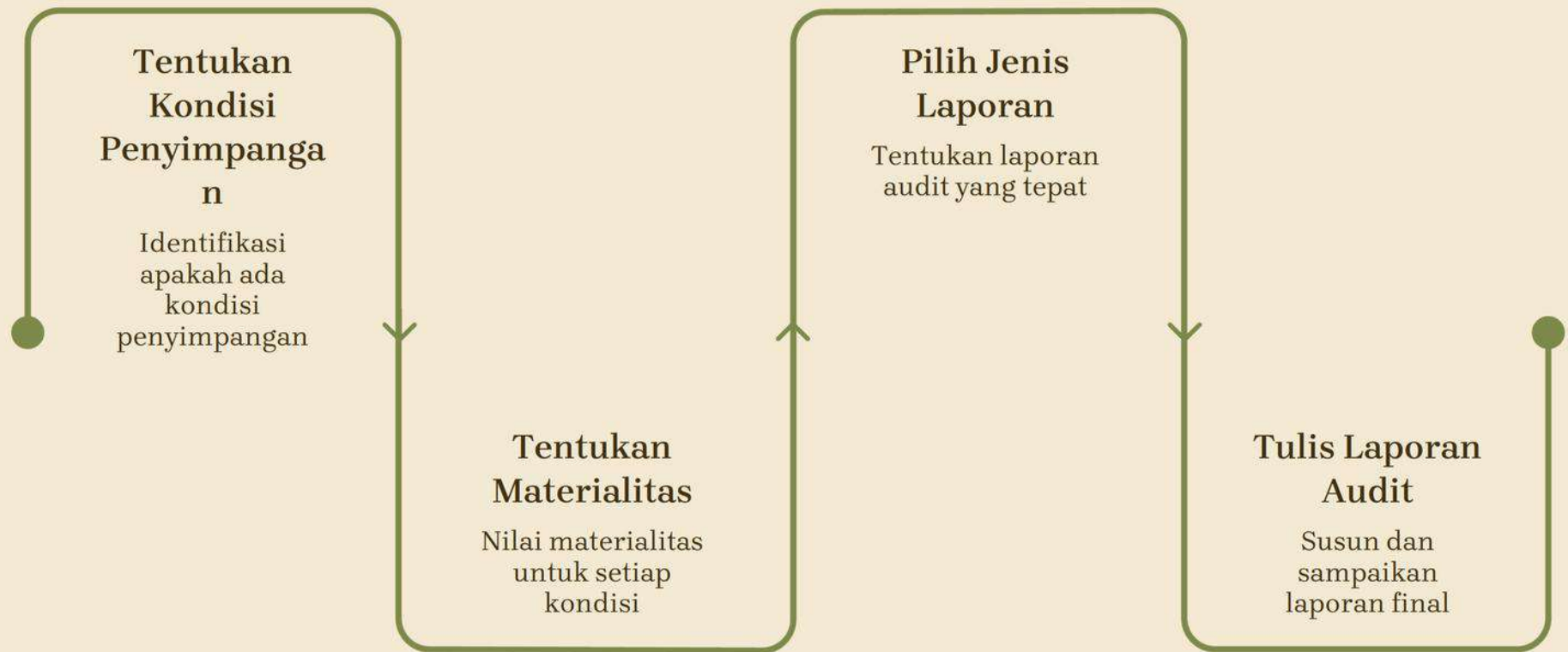
Auditor Tidak Independen

Auditor tidak memenuhi persyaratan independensi yang ditetapkan.



Proses Pengambilan Keputusan Auditor

Auditor mengikuti proses sistematis untuk menentukan laporan audit yang tepat dalam setiap situasi.



Lebih dari Satu Kondisi yang Memerlukan Penyimpangan

Dalam situasi kompleks, auditor mungkin menghadapi beberapa kondisi sekaligus yang memerlukan penyimpangan atau modifikasi laporan:

- Auditor tidak independen.
- Terdapat pembatasan ruang lingkup.
- Terdapat keraguan substansial tentang kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usaha sebagai *going concern*.
- Terdapat penyimpangan dalam penyusunan laporan sesuai GAAP.

Jumlah Paragraf dalam Laporan Audit

Jenis Laporan	Jumlah Paragraf
Unqualified standar	3
Unqualified dengan paragraf penjelasan	4
Unqualified laporan bersama auditor lain	3
Qualified – opini saja	4
Qualified – ruang lingkup dan opini	4
Disclaimer – pembatasan ruang lingkup	3
Adverse	4

TUJUAN PEMBELAJARAN 9

Dampak E-Commerce terhadap Pelaporan Audit

Sebagian besar perusahaan publik menyediakan akses ke informasi keuangan melalui halaman web mereka. Berdasarkan standar audit, auditor tidak memiliki kewajiban untuk melakukan prosedur apa pun guna mengkorroborasi informasi lain tersebut. Standar audit juga mencatat bahwa situs elektronik tidak dianggap sebagai "dokumen" dalam pengertian tradisional.



Ringkasan: Bab 3 — Laporan Audit

LO 1 & 2

Bagian dan kondisi laporan audit standar *unqualified*.

LO 3

Pelaporan gabungan di bawah Sarbanes-Oxley Act.

LO 4 & 5

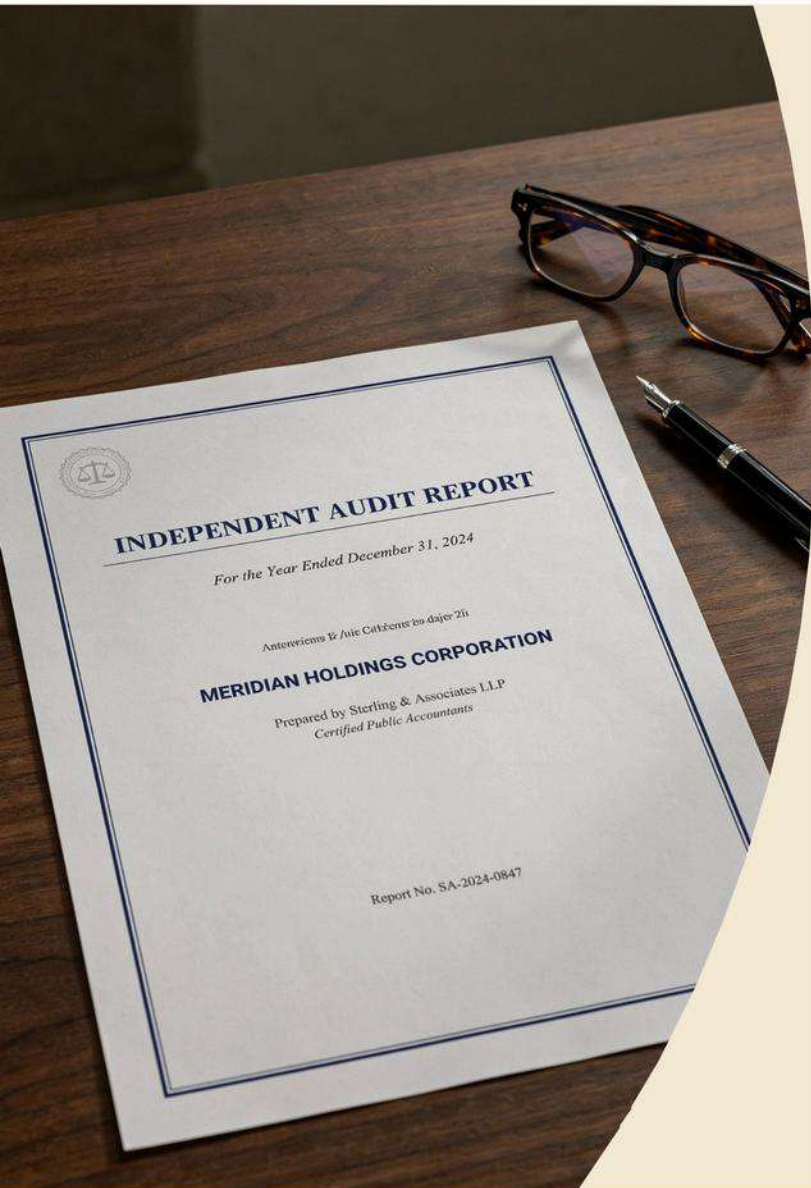
Laporan *unqualified* dengan modifikasi dan penyimpangan dari opini *unqualified*.

LO 6 & 7

Materialitas dan kondisi yang memerlukan penyimpangan.

LO 8 & 9

Proses keputusan auditor dan dampak e-commerce.



Judul Laporan Audit

Judul laporan audit harus mengandung kata "independen" untuk membedakan laporan auditor dari laporan yang mungkin diterbitkan oleh pihak lain. Judul yang tepat membantu pengguna laporan memahami sumber dan sifat opini yang diberikan.

Paragraf Pendahuluan Laporan Audit

Paragraf pendahuluan dalam laporan audit standar memuat tiga elemen penting:

1

Identifikasi Entitas

Menyebutkan nama perusahaan yang laporan keuangannya diaudit.

2

Pernyataan Audit

Menyatakan bahwa laporan keuangan telah diaudit oleh auditor.

3

Identifikasi Laporan

Menyebutkan laporan keuangan spesifik yang menjadi subjek audit.



Paragraf Ruang Lingkup

Paragraf ruang lingkup menjelaskan sifat audit yang dilakukan. Paragraf ini menyatakan bahwa audit dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum (*GAAS*), dan bahwa audit dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Paragraf Opini

Paragraf opini merupakan bagian terpenting dari laporan audit. Paragraf ini menyatakan kesimpulan auditor berdasarkan bukti yang dikumpulkan selama audit.

"Menurut pendapat kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan... sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Amerika Serikat."

Standar Umum dalam Audit

Tiga standar umum yang harus dipenuhi dalam setiap penugasan audit sebagai syarat laporan *unqualified* standar:



Pelatihan Teknis yang Memadai

Auditor harus memiliki pelatihan teknis dan kecakapan yang memadai sebagai auditor.



Independensi Sikap Mental

Auditor harus mempertahankan independensi dalam sikap mental dalam semua hal yang berkaitan dengan penugasan.



Kemahiran Profesional

Auditor harus menggunakan kemahiran profesional yang cermat dan seksama dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan.



Standar Pekerjaan Lapangan

Tiga standar pekerjaan lapangan yang harus dipenuhi sebelum laporan *unqualified* standar dapat dikeluarkan meliputi: perencanaan dan supervisi yang memadai, pemahaman yang cukup atas pengendalian internal, serta pengumpulan bukti yang cukup dan kompeten melalui inspeksi, observasi, pertanyaan, dan konfirmasi.

Peran PCAOB dalam Audit Perusahaan Publik

Public Company Accounting Oversight Board

PCAOB dibentuk oleh Sarbanes-Oxley Act untuk mengawasi audit perusahaan publik dan menetapkan standar audit yang berlaku.

Auditing Standard 2

Standar ini mensyaratkan audit pengendalian internal diintegrasikan dengan audit laporan keuangan, menghasilkan laporan gabungan yang komprehensif bagi pengguna laporan.



Keterbatasan Inheren Pengendalian Internal

Paragraf keterbatasan inheren dalam laporan gabungan menjelaskan bahwa pengendalian internal, betapapun dirancang dan dioperasikan dengan baik, hanya dapat memberikan keyakinan memadai — bukan absolut — mengenai pencapaian tujuan pelaporan keuangan. Keterbatasan ini mencakup kemungkinan kesalahan manusia dan kolusi.

Penerapan Prinsip Akuntansi yang Konsisten

Salah satu kondisi yang memerlukan paragraf penjelasan dalam laporan *unqualified* adalah kurangnya konsistensi dalam penerapan GAAP. Perubahan prinsip akuntansi yang mempengaruhi komparabilitas laporan keuangan harus diungkapkan.

Perubahan Metode Akuntansi

Misalnya, perubahan dari FIFO ke LIFO dalam penilaian persediaan.

Dampak pada Komparabilitas

Perubahan harus diungkapkan agar pengguna dapat membandingkan laporan antar periode.

Kewajiban Auditor

Auditor harus menambahkan paragraf penjelasan jika perubahan bersifat material.

Analisis Going Concern: Indikator Keuangan

4

Indikator Utama

Empat kategori utama indikator keraguan *going concern* yang dievaluasi auditor.

1 Thn

Periode Evaluasi

Auditor mengevaluasi kemampuan entitas untuk melanjutkan usaha selama satu tahun ke depan.

4

Jenis Laporan

Empat kategori laporan audit tersedia tergantung pada kondisi yang ditemukan.

Opini Qualified: Pembatasan Ruang Lingkup

Ketika ruang lingkup audit dibatasi — baik oleh klien maupun oleh keadaan — auditor harus memutuskan apakah pembatasan tersebut cukup signifikan untuk menghalangi penerbitan laporan *unqualified*. Jika material tetapi tidak pervasif, laporan *qualified* atas ruang lingkup dan opini diterbitkan.



Opini Qualified: Penyimpangan GAAP

Ketika laporan keuangan mengandung penyimpangan dari GAAP yang material tetapi tidak pervasif, auditor menerbitkan opini *qualified*. Laporan ini menyatakan bahwa, *kecuali untuk* hal-hal yang disebutkan, laporan keuangan disajikan secara wajar.

⚠ Kata kunci dalam opini *qualified* adalah "kecuali untuk" (*except for*), yang membedakannya dari opini *adverse*.

Kapan Opini Adverse Digunakan?

Kondisi Penerbitan

Opini *adverse* digunakan hanya ketika auditor percaya bahwa laporan keuangan secara keseluruhan sangat salah saji atau menyesatkan — tidak hanya dalam satu aspek, tetapi secara pervasif.

Dampak bagi Pengguna

Opini *adverse* merupakan sinyal terkuat bahwa laporan keuangan tidak dapat diandalkan. Pengguna laporan tidak boleh mendasarkan keputusan pada laporan keuangan yang mendapat opini *adverse*.

Disclaimer of Opinion: Kapan Diterbitkan?

Disclaimer of opinion diterbitkan ketika auditor tidak dapat memastikan bahwa laporan keuangan secara keseluruhan disajikan secara wajar. Ini biasanya terjadi karena pembatasan ruang lingkup yang sangat signifikan atau karena auditor tidak independen, sehingga auditor menolak untuk memberikan opini apapun.



Materialitas: Konsep Dasar

Materialitas adalah konsep sentral dalam pelaporan audit. Auditor harus mempertimbangkan apakah salah saji — baik secara individual maupun agregat — dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan yang wajar.

Definisi Operasional

Salah saji dianggap material jika pengetahuan tentangnya akan mempengaruhi keputusan pengguna laporan yang wajar.

Pertimbangan Kuantitatif

Jumlah dolar dibandingkan dengan basis seperti total aset, pendapatan bersih, atau laba sebelum pajak.

Pertimbangan Kualitatif

Sifat item, kemampuan pengukuran, dan dampak potensial terhadap keputusan pengguna.

Tiga Tingkat Materialitas dan Implikasinya

Tingkat 1 - Tidak Material

Jumlahnya tidak material, keputusan pengguna tidak terpengaruh. **Opini: Wajar Tanpa Pengecualian.**



Tingkat 2 - Material

Jumlah material tapi tidak mendominasi laporan keuangan. Keputusan pengguna terpengaruh. **Opini: Wajar Dengan Pengecualian.**



Tingkat 3 - Sangat Material

Jumlah sangat material atau pervasive, kejujuran keseluruhan dipertanyakan. Keputusan pengguna sangat terpengaruh. **Opini: Menolak Memberikan Opini atau Opini Tidak Wajar.**



Proses Keputusan: Kegagalan GAAP vs. Pembatasan Ruang Lingkup

Kegagalan Mengikuti GAAP

Menghasilkan tiga kemungkinan: **Unqualified** (jika tidak material), **Qualified opinion only** (jika material), atau **Adverse** (jika sangat material/pervasif).

Pembatasan Ruang Lingkup

Menghasilkan tiga kemungkinan: **Unqualified** (jika tidak material), **Qualified scope and opinion** (jika material), atau **Disclaimer** (jika sangat material/pervasif).

Menulis Laporan Audit yang Dimodifikasi

Ketika kondisi memerlukan penyimpangan dari laporan standar, auditor harus memodifikasi laporan secara tepat. Modifikasi mencakup penambahan paragraf penjelasan, perubahan kata-kata dalam paragraf standar, atau keduanya — tergantung pada jenis dan tingkat materialitas kondisi yang ditemukan.



Situasi Kompleks: Beberapa Kondisi Sekaligus

Ketika lebih dari satu kondisi memerlukan penyimpangan atau modifikasi, auditor harus mempertimbangkan semua kondisi secara bersamaan dan menentukan jenis laporan yang paling tepat.

Prioritas Kondisi

Jika auditor tidak independen, *disclaimer* harus diterbitkan terlepas dari kondisi lainnya.

Agregasi Kondisi

Beberapa kondisi material yang digabungkan dapat menghasilkan kondisi yang sangat material secara keseluruhan.

Dokumentasi

Semua kondisi dan pertimbangan materialitas harus didokumentasikan dalam kertas kerja audit.

E-Commerce: Tantangan bagi Auditor

Informasi di Web

Sebagian besar perusahaan publik menyediakan akses ke informasi keuangan melalui halaman web mereka, yang dapat diakses oleh siapa saja.

Kewajiban Auditor

Berdasarkan standar audit, auditor tidak memiliki kewajiban untuk melakukan prosedur apa pun guna mengkonfirmasi informasi lain yang tersedia secara elektronik di luar laporan keuangan yang diaudit.

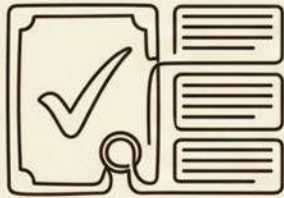


Situs Elektronik Bukan "Dokumen"

Standar audit secara khusus mencatat bahwa situs elektronik tidak dianggap sebagai "dokumen" dalam pengertian tradisional standar audit. Hal ini memiliki implikasi penting: auditor tidak bertanggung jawab atas informasi yang dipublikasikan di situs web perusahaan di luar laporan keuangan yang telah diaudit.

Perbandingan Jenis-Jenis Laporan Audit

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian Standar



Kondisi terpenuhi, 3 paragraf, opini bersih.



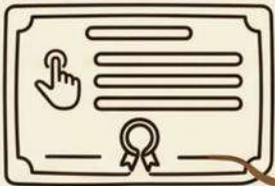
2. Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas



5 keadaan, 4 paragraf, modifikasi kata.



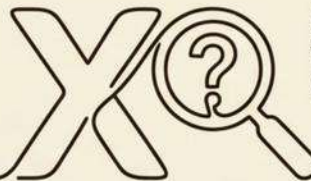
3. Opini Wajar dengan Pengecualian



Batasan ruang lingkup atau GAAP, 4 paragraf, bahasa "kecuali".



4. Opini Tidak Wajar atau Disclaimer



Salah saji material atau tidak dapat mengaudit, 3-4 paragraf, opini terburuk.



Poin-Poin Kunci Bab 3

- Laporan audit standar *unqualified* terdiri dari 7 bagian dan memerlukan 5 kondisi terpenuhi.
- Sarbanes-Oxley mengharuskan audit pengendalian internal diintegrasikan dengan audit laporan keuangan.
- Ada 5 keadaan yang memerlukan laporan *unqualified* dengan paragraf penjelasan.
- Materialitas menentukan jenis opini: *unqualified*, *qualified*, *adverse*, atau *disclaimer*.
- Situs elektronik tidak dianggap "dokumen" dalam standar audit.

Pertanyaan Diskusi

Pertanyaan 1

Dalam kondisi apa auditor harus menerbitkan opini *adverse* dibandingkan *disclaimer of opinion*?

Pertanyaan 2

Bagaimana auditor menentukan apakah suatu salah saji bersifat material atau tidak material?

Pertanyaan 3

Apa implikasi Sarbanes-Oxley Act terhadap tanggung jawab auditor atas pengendalian internal?





Akhir Bab 3 — Laporan Audit

Bab ini telah membahas secara komprehensif struktur laporan audit standar, kondisi yang diperlukan, jenis-jenis laporan audit, peran materialitas, serta dampak e-commerce terhadap pelaporan audit. Pemahaman mendalam tentang topik-topik ini sangat penting bagi setiap auditor profesional.

- ❏ Pastikan untuk memahami hubungan antara tingkat materialitas dan jenis opini audit yang tepat — ini adalah konsep inti dalam praktik audit.